KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA BAPPEBTI	**News Title** : Treasury Kenalkan Emas Digital Lisensi Bappebti, Anjurkan Jangan Beli Emas Perhiasan untuk Investasi	
	Media Name : TribunMakassar.com	**Journalist** : Ina Maharani
	Publish Date : 13 January 2022	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Diah Sandita Arisanti (Koordinator Pemeriksa PBK Ahli Madya Bappebti), Yudi (Direktur Treasury)	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : Finansial	**Topic** : emas digital

Treasury Kenalkan Emas Digital Lisensi Bappebti, Anjurkan Jangan Beli Emas Perhiasan untuk Investasi

Kamis, 13 Januari 2022 21:16

Editor: Ina Maharani



Ilustrasi perhiasan emas

Makassar, Tribun - PT Indonesia Logam Pratama, pemegang merek dagang platform investasi emas digital Treasury, menggelar konfrensi pers secara virtual Kamis (13/1).Hadir dalam konfrensi pers ini Vice President Membership Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX) Yohanes Ferdinan Silaen, Koordinator Pemeriksa PBK Ahli Madya Bappebti Diah Sandita Arisanti, Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira. dan Direktur Treasury Yudi

Dalam kesempatan ini nara sumber membahas mengenai investasi yang aman, terjangkau, dan cocok untuk generasi muda.

"Emas adalah investasi paling banyak dipilih sejak zaman dulu. Tapi dulu masih konvensional, lebih beresiko. Disimpan di rumah, tidak aman. Kalau dititip tambah biaya lagi. Karenanya sekarang masanya emas digital. Untuk keamanann lebih terjamin," papar Yudi.

Senada, Bima memamparkan selain beresiko emas konvensional pembelian terbatas.

Selain itu, Bima mengingatkan untuk tidak membeli emas perhiasan sebagai investasi.

"Buat yang mikir beli emas perhiasan sebagai investasi itu salah besar, Lihat saja, perhiasan kalau dijual pasti turun. Meski harga emas naik, emas perhisan turun signifikan. Ini bukan instrumen investasi. Emas perhiasan itu hanya untuk menunjukkan status sosial," ujarnya.

Sementara itu, Yohannes memaparkan bahwa saat ini prospek ke depan untuk emas digital ini sangat baik.

Di mana jumlah investor Emas Digital di Treasury hingga akhir Desember 2021 melonjak lebih dari 230% jika dibandingkan dengan awal 2020.

DALAM konfrensi pers ini Treasury jugamengumumkan pihaknya secara resmi telah terdaftar di Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti).

"Sertifikat pertama yang dikeluarkan BAPPEBTI tersebut menjadi legitimasi bahwa Treasury adalah aplikasi emas digital yang aman, terjamin dan bisa diandalkan masyarakat Indonesa," ujar Yudi.

"Karenanya, kami akan terus menghadirkan produk yang inovatif dan didukung dengan pelayanan prima, sehingga bisa mendukung masyarakat Indonesia dalam meraih masa depan yang lebih berkilau," lanjutnya.

Dia mengatakan, diperlukan payung hukum yang dapat memberikan perlindungan dan jaminan keamanan kepada setiap investor Emas Digital seiring popularitas emas digital sebagai instrumen investasi baru semakin menanjak dalam beberapa tahun terakhir